



LAHAN PERTANIAN HANYA TERSISA 32 HEKTARE

Ketersediaan Beras Dijamin Melebihi Kebutuhan

YOGYA (KR) - Ketersediaan beras di Kota Yogya dipastikan melebihi kebutuhan masyarakat. Bahkan stok komoditas utama bahan makan tersebut aman hingga tiga bulan ke depan.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sukidi, menjelaskan kebutuhan beras di Kota Yogya mencapai rata-rata sekitar 1.540 ton per bulan, sedangkan ketersediaannya saat ini mencapai 4.400 ton. "Aman sampai tiga bulan untuk mencukupi kebutuhan seluruh penduduk Kota Yogya," tandasnya, Selasa (4/3).

Kebutuhan 1.540 ton beras per bulan itu sebetulnya ti-

dak hanya untuk penduduk pribumi melainkan juga warga yang tengah beraktivitas di Kota Yogya. Total penduduk Kota Yogya saat ini tercatat sekitar 400.000 jiwa, sedangkan jumlah warga yang sehari-hari beraktivitas terutama pada jam kerja atau jam sekolah mencapai 1,2 juta jiwa.

Sukidi menambahkan, ketersediaan beras tersebut mayoritas dipasok dari luar daerah. Hal ini karena Kota Yogya bukan merupakan daerah produksi pertanian melainkan kawasan konsumen. Luas lahan pertanian yang tersisa kini hanya 32 hektare. Jika lahan pertani-

an itu seluruhnya ditanami beras, hanya mampu memproduksi sekitar enam ton gabah kering per hektare. "Itu hanya mampu untuk kebutuhan penduduk Kota Yogya dalam tiga hari saja. Makanya kebutuhan beras maupun bahan pangan lainnya selalu dipasok dari luar," jelasnya.

Oleh karena itu masyarakat juga tidak perlu khawatir lantaran jalinan kerja sama antara Pemkot Yogya dengan daerah penghasil pangan selalu terjalin baik. Terutama daerah penyangga seperti Bantul, Sleman dan Kulonprogo. Stok beras di kawasan tersebut selalu

berlebih sehingga harus dipasarkan ke luar, dan Kota Yogya setiap bulan selalu menjadi daerah tujuan. Di samping itu daerah di luar DIY juga rutin menyetorkan pasokan beras untuk kualitas mediannya seperti dari Klaten, Purworejo, Sukoharjo dan Blitar.

"Makanya kamiimbau masyarakat tidak perlu panik terkait kebutuhan pangan terutama beras ini. Membeli sesuai kebutuhan saja agar tidak berdampak pada inflasi. Sampai nanti setelah Idul Fitri, stok yang ada sekarang masih sangat mencukupi," imbuhnya.

Selain itu, Pemkot Yogya setiap tahun juga rutin men-cadangkan beras untuk kepentingan darurat. Cadangan beras salah satunya dikerjasamakan dengan PD Tarumartani yang jika dibutuhkan sewaktu-waktu bisa langsung direalisasikan. Cadangan beras milik Pemkot Yogya yang mencapai 65,05 ton sampai saat ini juga belum pernah digunakan. Bahkan setiap tahun selalu ditambah seiring melimpahnya hasil produksi.

"Kami juga udah mener-

junkan tim untuk memantau ketersediaan di pasar tradisional maupun retail. Selama Ramadan ini setiap minggu bisa tiga kali pemantauan lapangan. Saat itu juga kita bisa mengetahui bahan apa saja yang sedang banyak dibutuhkan dan bagaimana ketersediaannya," urainya.

Sebelumnya, Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogya Sri Riswanti, memaparkan sejak jelang Ramadan pihaknya telah melakukan pengecekan stok bahan makanan baik di gudang maupun retail.

Hasilnya, pasokan dipastikan cukup untuk memenuhi kebutuhan selama Ramadan dan Idul Fitri. Meski demikian, dirinya mewaspadai sejumlah komoditas di pasar rakyat yang berpotensi mengalami lonjakan harga seperti minyak goreng, gula pasir, hingga harga cabai. Oleh karena itu Riswanto juga mengajak masyarakat untuk membeli kebutuhan pokok seperlunya dan tidak membeli stok secara berlebihan. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005